

**VISUALISASI GONGGONG SEBAGAI IKON LOKAL  
KEPULAUAN RIAU MELALUI EKSPLORASI  
MATERIAL PIPA PARALON**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

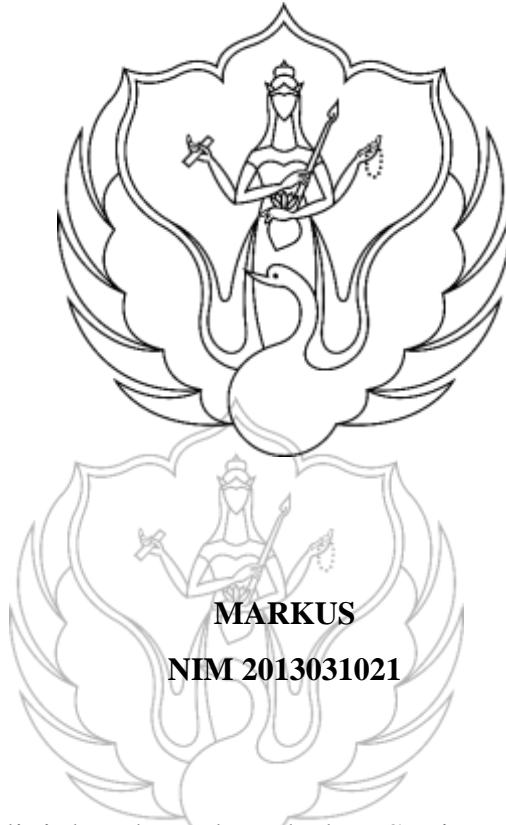
Oleh :

**MARKUS**

**NIM 2013031021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

**VISUALISASI GONGGONG SEBAGAI IKON LOKAL  
KEPULAUAN RIAU MELALUI EKSPLORASI  
MATERIAL PIPA PARALON**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S1 dalam  
Bidang Seni Murni  
2025

Tugas Akhir Penciptaan karya Seni berjudul :  
**VISUALISASI GONGGONG SEBAGAI IKON LOKAL KEPULAUAN  
RIAU MELALUI EKSPLORASI MATERIAL PIPA PARALON** diajukan oleh  
MARKUS, NIM 2013031021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni,  
Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari  
2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota

  
Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn

NIP. 19700531 199903 1 002/NIDN. 0031057001

Pembimbing II/Anggota

  
Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn

NIP. 19910407 201903 2 024/NIDN. 0007049106

Cognate/Penguji Ahli

  
M. Rain Rosidi, S.Sn., M.Sn


NIP. 19730626 200112 1 001 /NIDN. 002606306

Koordinator Program Studi Seni Murni

  
Nadiyah Tunnikmah, S.Sn, M.A.

NIP. 19790412 200604 2 001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan Seni Murni

  
Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.

NIP. 19860615 201212 1 002/NIDN. 0415068602

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
  
Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus

NIM : 2013031021

Jurusan : Seni Murni

Peminatan : Patung

Fakultas : Seni Rupa Dan Desain

Judul Tugas Akhir : Visualisasi Gonggong Sebagai Ikon Lokal Kepulauan Riau  
Melalui Eksplorasi Material Pipa Paralon

Menyatakan bahwa sesungguhnya karya dan Laporan Tugas Akhir berjudul **VISUALISASI GONGGONG SEBAGAI IKON LOKAL KEPULAUAN RIAU MELALUI EKSPLORASI MATERIAL PIPA PARALON** ini benar-benar hasil pekerjaan penulis sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarism atau mencuri data dan karya orang lain demi kepentingan penulis. Bila kemudian diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, maka penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan dan menerima saksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat atas kesadaran pribadi dan bukan merupakan tekanan atas paksaan dari pihak manapun dengan tujuan menegakkan integritas akademik di institusi ini

Yogyakarta, 6 Januari 2025



Markus

NIM. 2013031021

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul ***VISUALISASI GONGGONG SEBAGAI IKON LOKAL KEPULAUAN RIAU MELALUI EKSPLORASI MATERIAL PIPA PARALON*** sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) Seni Murni, minat utama Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu sangat diharapkan koreksi dan saran sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya. Berkat bantuan dari berbagi pihak baik secara fisik maupun mental sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, untuk itu dengan penuh rasa hormat syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini dengan baik.
2. Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan, kesediaan waktu, selama proses penulisan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni.
3. Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, serta pengingat untuk selalu cermat dalam proses penulisan Tugas Akhir.
4. M. Rain Rosidi, S.Sn., M.Sn, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama sidang Tugas Akhir.
5. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
6. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni yang telah membantu dalam pengajuan Tugas akhir dan sidang.
7. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn, M.A., selaku Koordinator Program Studi Seni Murni

8. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain yang telah *support* dan memfasilitasi mengikuti program selama masa perkuliahan.
9. Dr.Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Seluruh Dosen Seni Murni yang telah memberikan ilmu, saran, ruang diskusi selama perkuliahan.
11. Papa dan Adek yang telah mendukung penulis untuk menjalani pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
12. Keluarga Seni Murni Angkatan 2020 atas dukungan dan bantuan sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan terimakasih banyak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua dengan kebaikan. Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini tentu tidak sempurna, namun penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, yakni sebagai studi pustaka. Penulis berharap lewat laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi wadah diskusi, kritik, dan saran.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

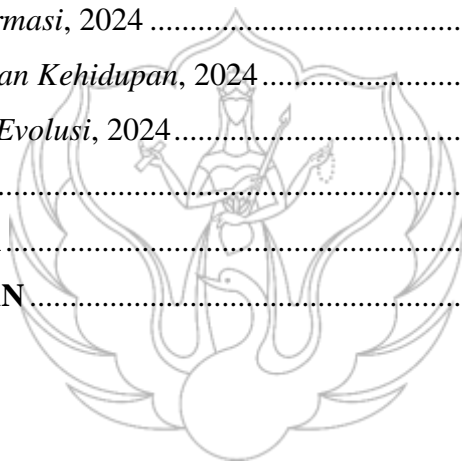
Penulis,

Markus

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
1. Tujuan.....	4
2. Manfaat.....	4
D. Makna Judul .....	4
<b>BAB II KONSEP</b> .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Perwujudan .....	13
1. Pemilihan Material PVC dalam Karya Patung Gonggong .....	13
2. Teknik Bakar pada PVC .....	16
3. Bentuk .....	20
4. Warna .....	25
5. Tekstur.....	27
6. Referensi karya.....	31
C. Konsep Penyajian.....	36
1. Instalasi di Lantai .....	36
2. Penyajian di Dinding .....	38
3. Melayang dengan Kabel Transparan .....	39
4. Di atas pustek .....	40
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	41

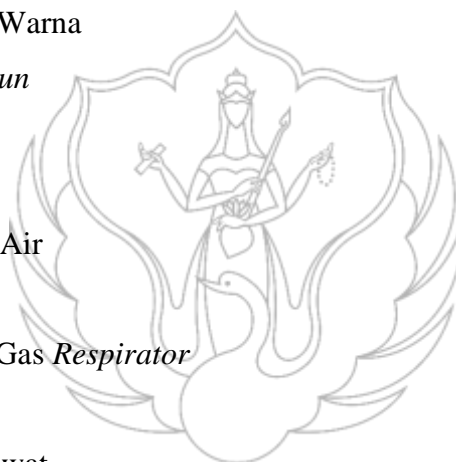
A. Bahan.....	41
B. Alat.....	48
C. Teknik .....	54
D. Tahapan Pembentukan .....	55
1. Persiapan .....	55
2. Perenungan .....	56
3. Pemunculan .....	56
<b>BAB IV DESKRIPSI KARYA .....</b>	<b>69</b>
KARYA 1. <i>Simbol Kehidupan, 2024</i> .....	70
KARYA 2. <i>Pertumbuhan Laut, 2024</i> .....	71
KARYA 3. <i>Keterikatan Identitas, 2024</i> .....	72
KARYA 4. <i>Kehilangan Identitas, 2024</i> .....	74
KARYA 5. <i>Transformasi, 2024</i> .....	76
KARYA 6. <i>Pemulihan Kehidupan, 2024</i> .....	77
KARYA 7. <i>Puncak Evolusi, 2024</i> .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

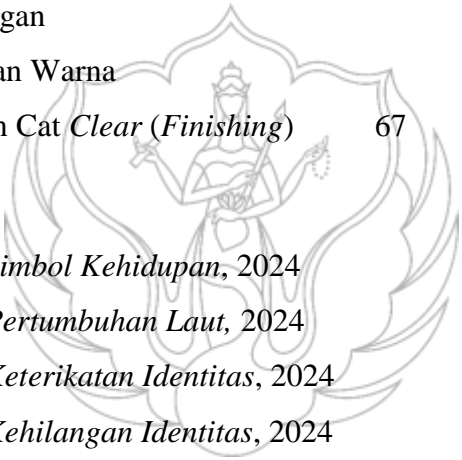


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gonggong di laut	7
Gambar 2. 2 Masakan Gonggong	8
Gambar 2. 3 Peta Provinsi Kepulauan Riau	9
Gambar 2. 4 Gedung Gonggong	9
Gambar 2. 5 Bentuk isi Gonggong	10
Gambar 2. 6 Bentuk Gonggong dari beberapa sudut	11
Gambar 2. 7 Motif Gonggong	11
Gambar 2. 8 Pipa Paralon	14
Gambar 2. 9 Peran Pipa Paralon di industri	14
Gambar 2. 10 Karakter pipa paralon	15
Gambar 2. 11 Teknik bakar pada material pipa paralon	17
Gambar 2. 12 Warna Oksidasi pada material logam	17
Gambar 2. 13 Permukaan pipa paralon dibakar	18
Gambar 2. 14 Hasil warna bakar pada material pipa paralon	19
Gambar 2. 15 Hasil tekstur dari bakar pada pipa paralon	20
Gambar 2. 16 Karya Patung <i>Getah Getih</i>	32
Gambar 2. 17 Karya Patung <i>Suro Dan Boyo</i>	33
Gambar 2. 18 Karya Patung <i>Anak dan Ibu Bumi</i>	34
Gambar 2. 19 Karya Patung <i>Flying Angels</i>	35
Gambar 2. 20 Gambaran Karya untuk Instalasi di Lantai	37
Gambar 2. 21 Gambaran Instalasi di Lantai	37
Gambar 2. 22 Gambaran Karya untuk Instalasi di Dinding	38
Gambar 2. 23 Gambaran Instalasi di Dinding	38
Gambar 2. 24 Gambaran Karya untuk Instalasi Melayang dengan kabel transparan	39
Gambar 2. 25 Gambaran Instalasi Melayang dengan kabel transparan	39
Gambar 2. 26 Gambaran Karya untuk Instalasi di atas Pustek	40
Gambar 2. 27 Gambaran Instalasi di atas pustek	40

Gambar 3. 1 Pipa Paralon ( <i>Polyvinyl Chloride</i> )	41
Gambar 3. 2 Tabung Gas <i>Portable</i>	42
Gambar 3. 3 Mata Potong Gerinda	42
Gambar 3. 4 Lem G	43
Gambar 3. 5 <i>Tinner</i>	43
Gambar 3. 6 Cat <i>Clear</i>	44
Gambar 3. 7 <i>Gypsum</i>	44
Gambar 3. 8 Semen	45
Gambar 3. 9 Tanah Liat	45
Gambar 3. 10 Amplas	46
Gambar 3. 11 Kertas HVS	46
Gambar 3. 12 Cat Metalik	47
Gambar 3. 13 Pigmen Warna	47
Gambar 3. 14 <i>Torch Gun</i>	48
Gambar 3. 15 Spidol	48
Gambar 3. 16 Pensil	49
Gambar 3. 17 <i>Sprayer Air</i>	49
Gambar 3. 18 Gerinda	50
Gambar 3. 19 Masker Gas <i>Respirator</i>	50
Gambar 3. 20 Gunting	51
Gambar 3. 21 Sikat Kawat	51
Gambar 3. 22 Meteran <i>Roll</i>	52
Gambar 3. 23 Sarung Tangan Kain	52
Gambar 3. 24 Kawat	53
Gambar 3. 25 Kuas	53
Gambar 3. 26 Teknik Bakar	54
Gambar 3. 27 Pembuatan Rancangan Sketsa Karya	56
Gambar 3. 28 Pembuatan <i>Modeling</i>	57
Gambar 3. 29 Membuat <i>Mold</i> dari gypsum	58
Gambar 3. 30 Mengisi <i>Mold</i> dengan semen	58
Gambar 3. 31 Hasil akhir dari cetakan	58
Gambar 3. 32 Menggambar batas setiap ukuran pada material pipa	59



Gambar 3. 33 Memotong lonjoran pipa	60
Gambar 3. 34 Hasil setelah terpotong	60
Gambar 3. 35 Membelah potongan	61
Gambar 3. 36 Menjadikan lembaran	61
Gambar 3. 37 Hasil lembaran	61
Gambar 3. 38 Menggambar pola	62
Gambar 3. 39 Memotong pola	62
Gambar 3. 40 Menggulung potongan	63
Gambar 3. 41 Membuat lekukkan	63
Gambar 3. 42 Penguncian bentuk	64
Gambar 3. 43 Perakitan	65
Gambar 3. 44 Proses Pencucian	66
Gambar 3. 45 Pengeringan	66
Gambar 3. 46 Pemberian Warna	67
Gambar 3. 47 Pelapisan Cat <i>Clear (Finishing)</i>	67
	
Gambar 4. 1 Markus, <i>Simbol Kehidupan</i> , 2024	70
Gambar 4. 2 Markus, <i>Pertumbuhan Laut</i> , 2024	71
Gambar 4. 3 Markus, <i>Keterikatan Identitas</i> , 2024	72
Gambar 4. 4 Markus, <i>Kehilangan Identitas</i> , 2024	74
Gambar 4. 5 Markus, <i>Transformasi</i> , 2024	76
Gambar 4. 6 Markus, <i>Pemulihan Kehidupan</i> , 2024	77
Gambar 4. 7 Markus, <i>Puncak Evolusi</i> , 2024	78

## DAFTAR LAMPIRAN

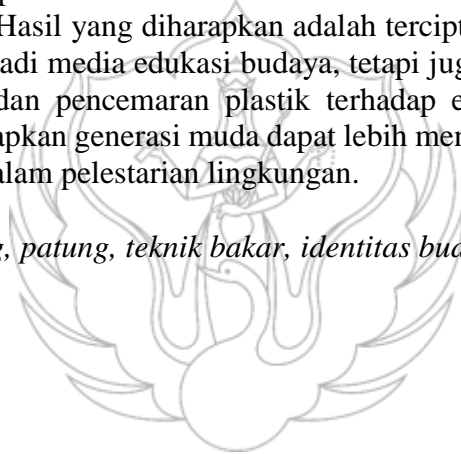
Lampiran 1. Profil & Riwayat Mahasiswa	87
Lampiran 2. E-Katalog	90
Lampiran 3. Poster	91
Lampiran 4. Rapat Koordinasi Persiapan Pameran Tugas Akhir	92
Lampiran 5. <i>Loading-In</i> Karya	92
Lampiran 6. <i>Display</i> Karya	93
Lampiran 7. Pengunjung Pameran	94



## ABSTRAK

Penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan ikon lokal Kepulauan Riau, yaitu siput laut Gonggong, melalui patung berbahan PVC (paralon) dengan teknik bakar. Permasalahan utama yang diangkat adalah kurangnya apresiasi generasi muda terhadap identitas budaya lokal dan kesalahpahaman identitas antara Provinsi Kepulauan Riau dengan Provinsi Riau. Modernisasi yang menggerus simbol-simbol lokal turut memperburuk keadaan ini. Gonggong dipilih sebagai simbol karena perannya dalam ekosistem laut dan ikon budaya lokal serta diharapkan dapat menjadi media edukasi tentang keunikan identitas Kepulauan Riau dan pentingnya kepedulian lingkungan. Penciptaan patung ini melibatkan eksplorasi material PVC, yang dipilih karena sifatnya yang mudah dibentuk dan relevan dalam pengolahan limbah plastik. Teknik bakar menghasilkan tekstur unik menyerupai kulit reptil, yang mencerminkan transformasi budaya dan dampak lingkungan. Pengamatan tentang bentuk, proses pemanasan, dan manipulasi material dilakukan untuk menciptakan karya yang estetis dan bermakna. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya sebuah karya seni yang tidak hanya menjadi media edukasi budaya, tetapi juga refleksi kritis tentang dampak modernisasi dan pencemaran plastik terhadap ekosistem laut. Dengan adanya karya ini diharapkan generasi muda dapat lebih menghargai jati diri budaya daerah dan berperan dalam pelestarian lingkungan.

**Kata kunci:** *gonggong, patung, teknik bakar, identitas budaya lokal.*



## ABSTRACT

*The creation of this work aims to visualize the local icon of the Riau Archipelago, namely the Gonggong sea snail, through a statue made of PVC (pipe) using a burning technique. The main issue raised is the lack of appreciation among the younger generation for local cultural identity and the misunderstanding of the identity between the Riau Archipelago Province and Riau Province. Modernization that erodes local symbols further exacerbates this situation. Gonggong was chosen as a symbol because of its role in the marine ecosystem and as a local cultural icon, and it is hoped to serve as an educational medium about the uniqueness of the Riau Archipelago's identity and the importance of environmental care. The creation of this statue involves the exploration of PVC material, which was chosen for its malleability and relevance in plastic waste processing. The burning technique produces a unique texture resembling reptile skin, reflecting cultural transformation and environmental impact. Observations on form, heating processes, and material manipulation are conducted to create works that are aesthetic and meaningful. The expected result is the creation of an artwork that not only serves as a medium for cultural education but also as a critical reflection on the impact of modernization and plastic pollution on marine ecosystems. With this work, it is hoped that the younger generation can better appreciate the cultural identity of the region and play a role in environmental preservation.*

**Keywords:** *gonggong, sculpture, burning technique, local cultural identity.*

